

**Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM di Desa Tanjung Baru,
Kecamatan Lembak*****Education on Recording Simple Financial Reports for MSMEs in Tanjung Baru
Village, Lembak District*****Ulya Evisesti*, Suci Ramadhani, Aldi Primanda, Budi Setiawan, Vhika Meiriasari,
Tria Lika Zaneta, Hendry Natanael Gumarno**

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang Sumatera Selatan, Indonesia

*Email: ulyaevisesti@gmail.com

(Diterima 25-08-2024; Disetujui 23-09-2024)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di Tanjung Baru, Kecamatan Lembak, mengenai pentingnya menjaga kestabilan kondisi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, pembagian materi, dan sosialisasi yang dilakukan secara langsung kepada para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas siswa UMKM sebelumnya tidak memiliki pengetahuan keuangan yang baik, sehingga berdampak negatif pada kinerja bisnis mereka. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka, dengan 65% peserta mencapai pemahaman yang lebih baik dari 25% sebelum mengikuti pelatihan. Dengan demikian, edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan kemampuan keuangan para siswa UMKM, dengan harapan dapat membantu mereka dalam membuat keputusan bisnis yang lebih efisien dan berkontribusi pada peningkatan kondisi ekonomi di masyarakat.

Kata kunci: Laporan Keuangan; UMKM; Edukasi Akuntansi; Desa Tanjung Baru

ABSTRACT

The aim of this research is to provide a better understanding to small and medium enterprises (MSMEs) in Tanjung Baru, Lembak District, regarding the importance of maintaining stable financial conditions. This research uses observation methods, distribution of materials, and outreach carried out directly to MSME actors. Based on research results, the majority of MSME students previously did not have good financial knowledge, which had a negative impact on their business performance. After attending the training, there was a significant increase in their understanding, with 65% of participants achieving a better understanding than 25% before attending the training. Thus, the education provided is effective in improving the financial capabilities of MSME students, with the hope of helping them make more efficient business decisions and contributing to improving economic conditions in society

Keywords: Financial Report; MSMEs; Accounting Education; Tanjung Baru Village

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan roda penggerak perputaran ekonomi di suatu daerah karena UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang banyak, menyumbang pertumbuhan produk domestik bruto yang besar, serta merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi suatu negara sedang rendah (Novriansa et al., 2023). UMKM membutuhkan peran pihak-pihak yang memberikan edukasi terkait pengelolaan usaha supaya tetap berjalan dengan baik, salah satunya mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang disingkat UMKM memiliki peran utama dalam membangun perekonomian Indonesia. Bukti nyata bahwa UMKM berperan penting membangun perekonomian

Indonesia ditunjukkan dengan kemampuannya UMKM dalam menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2020 UMKM dapat menyerap lebih dari 97% atau sebanyak 119 juta pekerja dan menyumbang lebih dari 60% Pendapatan Domestik Bruto di Indonesia (Purwanto et al., 2023).

Tidak hanya memberikan informasi berupa edukasi dan pemahaman tentang laporan keuangan dalam penyusannya juga memiliki suatu kendala dan tantangan untuk masyarakat yang tinggal di desa antara lain: ¹⁾ rendahnya Pendidikan, ²⁾ kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan ³⁾ kendala penyusunan laporan keuangan (Dewi et al., n.d.). Padahal pencatatan keuangan diperlukan bagi pelaku UMKM untuk mengetahui perkembangan bisnis dan merupakan salah satu faktor yang menjadi kunci bagi berhasil atau tidak berjalannya UMKM tersebut. Sebagaimana dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Pakpahan, bahwa laporan keuangan yang baik dapat mempengaruhi kinerja UMKM yang baik pula (Purwanto et al., 2023).

Pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan UMKM, pada kenyataannya belum disadari oleh banyak pelaku UMKM. Dalam melakukan kegiatan penyusunan laporan masih banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan untuk melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tidak hanya itu menekankan pentingnya edukasi dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang berdampak langsung pada keberhasilan strategi pemasaran. Dengan kontrol yang lebih baik terhadap keuangannya, para pelaku UMKM dapat lebih akurat melakukan segmentasi pasar berdasarkan data penjualan yang akurat. Akuntansi yang tepat memungkinkan Anda mengidentifikasi segmen pasar yang paling menguntungkan dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif (Oktaviani et al., 2023).

Selain itu, pelaporan keuangan yang jelas membantu mengukur efisiensi pemasaran melalui analisis laba atas investasi (ROI), memungkinkan kita mengalokasikan anggaran ke saluran pemasaran yang paling produktif. Analisis kinerja berdasarkan data keuangan juga akan difasilitasi sehingga UMKM dapat menilai dampak promosi dan perubahan harga terhadap penjualan. Pada akhirnya, Kita dapat membuat keputusan pemasaran strategis seperti penetapan harga, pemilihan lokasi, dan pengembangan produk baru dengan lebih percaya diri berdasarkan informasi keuangan yang solid. Selain itu, UMKM yang mengelola keuangannya dengan baik cenderung meningkatkan kepercayaan konsumen dan reputasi merek, yang juga menjadi faktor kunci keberhasilan pemasaran (Armanu, 2023).

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana penting, tidak hanya bagi manajemen internal, tetapi juga untuk mendukung strategi pemasaran UMKM

yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kesulitan tersebut disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Pengetahuan dan kesadaran yang rendah perihal pencatatan keuangan juga terjadi pada pelaku usaha di Desa Tanjung Baru Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Sebagian besar pelaku usaha tidak melakukan pencatatan keuangan dan masih kurang memahami bagaimana membuat laporan keuangan serta urgensi penggunaannya. Alasan lainnya yaitu tidak melakukan pencatatan atas transaksi karena kesibukan mengelola usahanya sendiri, catatan keuangan tidak penting, serta masyarakat tidak ada waktu untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dan pelaku usaha masih cenderung untuk mengambil keputusan berdasarkan intuisi (Reny Wardiningsih, 2020)..

Salah satunya ialah pelaku usaha di Desa Tanjung Baru belum dapat memisahkan antara harta pribadi dengan harta usahanya, sehingga pelaku usaha tidak dapat menjalankan monitoring terhadap arus keuangan usaha. Padahal pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha menjadi salah satu aspek penting dalam menjalankan suatu usaha. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh kelompok kami bahwa sulitnya UMKM dalam mengakses modal usaha karena minimnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Tanjung Baru (Paramitha Poddala, 2023).

Desa Tanjung Baru merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Desa Tanjung Baru awalnya merupakan salah satu dari 3 Desa di Kemang yang teletak (+- 3,5 km)dari pusat kota yang sulit untuk di jangkau oleh pemerintahan desa kemang kemudian ada seorang tokoh masyarakat yang memisahkan Tanjung Kemang menjadi Desa Tanjung Baru. Pada tahun 2023 Desa Tanjung Baru terletak 15 km ke arah Selatan Kecamatan Lembak, Desa Tanjung Baru mempunyai luas wilayah seluas 1.200 hektar dan tingkat jumlah penduduk sekitar 988 jiwa atau 325 Kartu Keluarga. Untuk mencapai Desa Tanjung Baru, dapat menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi umum. Jarak tempuh dari kota terdekat cukup sulit untuk dilalui transportasi besar (Pratiwi et al., 2023).

Lokasi UMKM yang ada di Desa Tanjung Baru pun bisa di bilang tidak strategis dikarenakan tidak dilalui banyak orang. Masyarakat banyak membuka usaha di rumahnya sendiri sehingga hanya orang yang berada di Lokasi tersebut yang tau. Ekonomi daerah di Desa Tanjung Baru juga dibbilang rendah karena faktor Lokasi yang jauh dari pusat kota sehingga hanya beberapa toko saja yang menjual keperluan masyarakat Desa. Masyarakat Desa Tanjung Baru biasa membeli keperluannya di Pasar Kalangan yang biasanya ada di hari Sabtu. Berikut ini adalah peta Lokasi UMKM yang ada di Desa Tanjung Baru.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Tanjung Baru

Sumber : (Profil Desa Tanjung Baru (2), n.d.)

Pelaku usaha di Desa Tanjung Baru lebih dominan melakukan kegiatan kerja tani seperti berkebun nanas, karet, dan sawit. Tetapi setelah melakukan aktivitas tani tersebut beberapa masyarakat disini memanfaatkan waktu luangnya dengan membuka usaha kecil seperti warung manisan dan sembako. Setelah kami melakukan observasi langsung ke lapangan terhadap pelaku usaha menengah kecil banyak sekali yang tidak melakukan pencatatan keuangan terhadap usaha yang mereka jalankan, hal tersebut yang menjadikan fokus utama kami untuk melakukan edukasi mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana UMKM. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan menumbuhkan kesadaran para pelaku usaha di Desa Tanjung Baru mengenai pentingnya laporan keuangan untuk menunjang kegiatan usahanya sehingga mereka secara perlahan akan menerapkan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja dan memperluas usaha agar kedepannya lebih baik lagi.

BAHAN DAN METODE

Penyusunan laporan keuangan UMKM sangatlah penting bagi pelaku usaha yang ingin memulai bentuk kegiatan usaha. Dengan mengetahui penyusunan, pengelolaan dan pencatatan terhadap pelaku usaha UMKM merupakan acuan untuk mempertahankan usahanya berkelanjutan. Dalam melakukan pengabdian ini kami menggunakan 3 metode yaitu observasi lapangan, kemudian penyebaran kuesioner dan sosialisasi terhadap pelaku usaha yang ada di Desa Tanjung Baru.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada 24 an 29 Juli 2024. Tujuan utama kegiatan ini adalah 20 pelaku usaha UMKM Di Desa Tanjung Baru, Lembak. Ada tiga metode yang digunakan dalam kegiatan in



Sumber: Data Hasil Survey 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku yang ada dilingkungan sekitar ataupun jalannya sebuah system yang memiliki tujuan tertentu yang akan dilaksanakan, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Observasi lapangan yang kami lakukan di Desa Tanjung Baru yaitu dengan menganalisis pelaku UMKM untuk mendapatkan informasi mengenai pencatatan laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM tersebut.

Setelah melakukan observasi lapangan kami melakukan penyebaran kuesioner terhadap pelaku UMKM di desa tanjung baru. Tujuan dari penyebaran kuesioner untuk mengetahui seberapa paham mereka mengenai penyusunan laporan keuangan. dan setelah melakukan pemeriksaan terhadap kuesioner ditemukan banyak sekali pelaku UMKM yang tidak paham mengenai laporan keuangan hal tersebut dikarenakan kurangnya edukasi dan literasi informasi laporan keuangan.



Gambar 2. Penyebaran Kuesioner

Kegiatan sosialisasi dilakukan setelah penyebaran kuesioner terhadap pelaku UMKM di desa tanjung baru. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta menambah wawasan bagi pelaku UMKM di desa tanjung baru. Kegiatan sosialisasi ini menjelaskan tentang pengertian UMKM, cara pencatatan bentuk laporan UMKM serta penyusunan laporan UMKM dengan baik dan benar. Pelatihan ini dilakukan dengan cara mendatangi setiap tempat pelaku UMKM tersebut.



Gambar 3. Sosialisasi ke Setiap Warung

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa dari 20 pelaku usaha produktif di Desa Tanjung Baru yang merupakan pemilik UMKM. Sebanyak 14 pelaku usaha atau sekitar 70% yaitu melakukan usaha warung manisan dan sembako, sebanyak 4 atau 20% warung yang melakukan usaha menjual makanan, 1 atau 5% usaha konter pulsa dan aksesoris HP, dan 1 atau 5% usaha menjual alat tulis dan fotocopy. Dari semua pelaku usaha diatas setelah kami melakukan observasi langsung ke lapangan bahwa belum ada yang mengetahui bagaimana cara mencatat laporan keuangan usaha mereka dengan baik dan benar. Tidak sedikit dari mereka beranggapan bahwa pembuatan laporan keuangan UMKM itu rumit dan sulit sehingga dalam menjalankan usaha yang dilakukan selama bertahun-tahun tidak maksimal.

Dampak dari edukasi penyusunan laporan keuangan UMKM ini yaitu para pelaku usaha produktif Desa Tanjung Baru dapat memahami mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Para pelaku usaha tersebut bisa menerapkan penyusunan laporan keuangan supaya usaha yang dijalankan tetap berkelanjutan dan bisa bersaing pada zaman yang terus berkembang sehingga mereka dapat mengukur potensi keuntungan atau kerugian yang dicapai.

Pengukuran dampak keberhasilan dari kegiatan edukasi pencatatan laporan keuangan UMKM ini dapat dilihat dari signifikansi peningkatan pemahaman pelaku usaha produktif di Desa Tanjung Baru laporan keuangan UMKM. Signifikansi peningkatan pemahaman tersebut ditunjukkan dari signifikansi perbedaan secara statistik atas hasil pre-test dan post-test peserta. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta antara sebelum dan sesudah menerima materi edukasi penyusunan laporan keuangan UMKM, namun sebaliknya. 20 peserta pelaku usaha produktif di Desa Tanjung Baru yang menjawab soal pre-test dan post-test secara lengkap. Tabel 1 di bawah ini menyajikan hasil statistik deskriptif atas hasil pre-test dan post-test peserta.

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Jumlah Partisipan	Hasil Pre-Test	Post-Test
20	5	13
100%	25%	65%

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai pre-test dan post-test memiliki peningkatan yang signifikan yang awalnya hanya 5 orang atau sekitar 25% yang mengetahui tentang pencatatan laporan keuangan kemudian naik menjadi 13 atau sekitar 65% setelah dilakukan post-test hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak terhadap pelaku usaha UMKM di Desa Tanjung Baru. Bentuk pengabdian yang telah dilakukan sudah terealisasi sehingga pelaku usaha UMKM di Desa Tanjung Baru memiliki pedoman dan pengetahuan mengenai edukasi pencatatan laporan keuangan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program “Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM dan Titik Lokasi UMKM di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Lembak” mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di desa tersebut dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana, yang mendasar untuk pengelolaan usaha yang lebih efektif. Dengan memberikan pelatihan mengenai metode pencatatan yang mudah diterapkan dan melakukan pemetaan titik lokasi UMKM, diharapkan pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, memperbaiki kinerja usaha, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas setempat.

Kegiatan edukasi dan pencatatan laporan keuangan UMKM di Desa Tanjung baru ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Dalam melakukan kegiatan ini kami melakukan serangkaian metode untuk kami analisis dan kami implementasikan yang pertama melakukan

observasi kemudian penyebaran kuesioner dan yang terakhir melakukan sosialisasi terhadap pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Tanjung Baru.

Berdasarkan hasil program “Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM dan Titik Lokasi UMKM di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Lembak,” disarankan agar program ini dilanjutkan dengan lance pada pendampingan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM terus menerapkan metode pencatatan keuangan yang telah diajarkan. Selain itu, diperlukan pengembangan jaringan kerja sama antar-pelaku UMKM agar mereka dapat saling berbagi pengalaman dan strategi dalam pengelolaan usaha. Pemetaan titik lokasi UMKM yang telah dilakukan juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih terintegrasi dan meningkatkan akses pasar bagi pelaku UMKM di Desa Tanjung Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanu, ., A. (2023). *Meningkatkan Daya Saing UKM: Perspektif Strategis*. Universitas Brawijaya Press.
- Dewi, J., Ningtyas , A., Pd, S., Si, M., & Pusmanu , P. (nd). *Drafting Report MSME Finance Based Standard Accountancy Finance Entity Micro , Small and Medium Enterprises (SAK-EMKM) (Case Study of UMKM Bintang Malam Pekalongan)*.
- Novriansa , A., Muthia , F., Yusrianti , H., & Aryanto , A. (2023). Education Accounting and Preparation Report Finance For Productive Business Actors in Burai Village, Ogan Ilir. *Sricommerce : Journal of Sriwijaya Community Services* , 4 (2), 139–148. <https://doi.org/10.29259/jscs.v4i2.154>
- Oktaviani , W., Alovita , R., Syaskiah , S., Azhari, M., Afriyani , F., Meiriasari , V., & Kemala Ratu, M. (2023). Community Empowerment Through Training In Innovation In Management Of Cassava Into Opak Crackers In Alai Selatan Village. *Community Development Journal* , 4 (6), 12250–12255
- Paramitha Poddala, M. A. (2023). Edukasi Pengaturan Pengelolaan keuangan Pribadi dan Dana . *Celebes Journal of Community Services* , Vol. 2 No. 2 Hal 1 - 8.
- Purwanto, P., Yustiana Safitri, D., & Pudail, M. (2023). Education For Recording Simple Financial Reports For Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs). *As- Sidanah: Journal Community Service*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1>.
- Putri Cintya Pratiwi, C. N. (2023). Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Nanas Desa Tanjung Baru Serta Fungsi Digital Marketing Bagi Umkm. *Communnity Development Journal*, Vol. 4 No. 4 Hal. 8339-8342.
- Reny Wardiningsih, B. Y. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 2. No. 2 163-172.
- Tanjung Baru Village Profile (2) . (Nd)*.